

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode dalam suatu penelitian merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan menentukan agar hasil yang dicapai dalam penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan. Karenanya dalam hal ini penulis menggunakan metode sebagai berikut.

A. Populasi dan Sampel

Dalam setiap penelitian, penetapan populasi dan sample adalah hal sangat penting. Karena keduanya merupakan wilayah sumber data yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian di samping khusus.

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu yang menjadi subyek penelitian yang nantinya akan dikenai generalisasi.⁹¹

Sedangkan menurut Ina I. Amirma Yoosda. Populasi atau *Universe* adalah keseluruhan obyek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hak-hak yang terjadi.⁹²

Adapun yang dimaksud dengan populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan seluruh guru MI Miftahul Ulum Tanjungsari Umbulsari Jember yang berjumlah 13 orang.

⁹¹ Suharsimi Arikanto, *Prosedur-Penelitian Suatu Pendekatan Karakter*, Reneka Cipta (Jakarta : 1992), hal. 102.

⁹² Ina I. Amirma Yoosda, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, Bumi Aksara, (Jakarta : 1993), hal. 134.

Karena jumlah responden kurang dari 100, maka penulis akan mengambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Sebagaimana dikatakan Suharsimi Arikunto :

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih dari 100 orang, dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 %.⁹³

2. Sampel

Sampel adalah sebagian saja atau wakil populasi yang diteliti.⁹⁴ Seperti dikatakan di atas, karena populasi dalam penelitian ini berjumlah kurang dari 100 orang maka penelitian ini bersifat populatif.

B. Jenis penelitian dan Rencana Penelitian.

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data kualitatif yang kemudian dikuantitatifkan. Adapun jenis penelitiannya adalah uji statistik dengan menggunakan data angka yang dapat memberikan gambaran mengenai keadaan, peristiwa, atau gejala-gejala tertentu.

2. Rencana Penelitian

Rencana penelitian ini secara garis besar di bagi menjadi tiga tahap sebagai berikut:

⁹³ Suharsimi Arikunto, *Op. cit*, hal. 120

⁹⁴ *Ibid*, hal. 109

Tahap pertama, menentukan populasi pada penelitian ini penulis mengambil kepala sekolah dan seluruh guru MI Miftahul Ulum Tanjungsari Umbulsari Jember yang berjumlah 13 orang.

Tahap kedua, pembagian angket manajemen pendidikan dan angket pembelajaran.

Tahap ketiga, analisis data statistik dengan menggunakan rumus prosentase dan *Chi Kwadrat*. Untuk mengetahui signifikansi atau tidaknya pengaruh manajemen pendidikan terhadap pembelajaran.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu obyek yang menjadi sasaran atau titik perhatian dalam penelitian. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa: Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁹⁵

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas/*independent*

Yang termasuk dalam kategori variabel independen adalah manajemen pendidikan dengan indikator: pengertian manajemen pendidikan, tujuan manajemen pendidikan, prinsip-prinsip manajemen pendidikan, fungsi-fungsi manajemen pendidikan dan ruang lingkup manajemen pendidikan.

2. Variabel Terikat/*dependent*.

Yang dimaksud dalam kategori variabel dependent adalah pembelajaran indikator: pengertian pembelajaran, ruang lingkup pembelajaran yang meliputi:

⁹⁵ Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, hal. 91

membuka pelajaran, melaksanakan kegiatan inti, dan menutup pelajaran. Dan komponen-komponen pelaksanaan pembelajaran yang meliputi: tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, alat peraga dan sumber dalam pembelajaran dan evaluasi.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini ada dua bentuk yaitu data kualitatif (data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung). Data kualitatif ini meliputi sejarah berdirinya MI Miftahul Ulum Tanjungsari Umbulsari, letak geografis, struktur organisasi, pelaksanaan manajemen pendidikan dan pembelajaran di MI Miftahul Ulum Tanjungsari Umbulsari Jember. Sedangkan data kuantitatif (data yang secara langsung dapat diukur) meliputi jumlah tenaga pengajar, jumlah siswa, sarana dan prasarana MI Miftahul Ulum Tanjungsari Umbulsari Jember.⁹⁶

2. Sumber data

Menurut Suharsimi Arikanto, sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh⁹⁷ yang dapat di bedakan menjadi dua sebagai berikut:

1. Sumber data literatur yaitu sumber data yang diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan topik bahasan.
2. Sumber data kanchah yaitu sumber data yang diperoleh dari lapangan secara langsung. Sumber data kanchah dapat digolongkan menjadi dua meliputi:

⁹⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 1. Andi Offset, (Yogyakarta : 1989), hal 66

⁹⁷ Suharsimi Arikanto, *Op.cit*, hal 102.

a. Manusia meliputi:

Kepala sekolah dan para guru MI Miftahul Ulum Tanjungsari Umbulsari Jember.

b. Non manusia meliputi:

Dokumen sekolah

E. Teknik Pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Wawancara atau Interview.

Interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya-jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).⁹⁸

Dengan metode ini penulis dapat mengajukan berbagai pertanyaan secara langsung kepada kepala sekolah dan seluruh dewan guru yang bersangkutan tentang hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan untuk memperoleh data yang informatif. Metode ini digunakan untuk mengetahui pelaksanaan manajemen pendidikan dan pembelajaran di MI Miftahul Ulum Tanjungsari Umbulsari Jember. Dengan metode interview ini peneliti memperoleh data tentang Sejarah berdirinya MI Miftahul Ulum Tanjungsari Umbulsari Jember.

⁹⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, (Jakarta : 1985), hal. 234

2. Metode Observasi

Observasi disebut juga pengamatan yang meliputi kegiatan penguatan perhatian terhadap sesuatu obyek dan menggunakan seluruh alat indra.⁹⁹

Dengan metode ini penulis dapat mengamati secara langsung obyek penelitian. Untuk data tentang pelaksanaan manajemen pendidikan terhadap pembelajaran di MI Miftahul Ulum Tanjungsari Umbulsari Jember.

3. Metode Angket

Metode angket juga disebut metode teknik komunikasi tidak langsung yaitu teknik dimana peneliti mengumpulkan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan subyek melalui perantara alat khusus dibuat keperluan itu.¹⁰⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket dalam bentuk *multiple choice* (pilihan ganda) yang jawabannya sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih. Dengan demikian pertanyaan yang disajikan dalam metode ini adalah pertanyaan yang meliputi manajemen pendidikan dan pembelajaran. Metode ini untuk mengetahui data seberapa besar pengaruh manajemen pendidikan terhadap pembelajaran di MI Miftahul Ulum Tanjungsari Umbulsari Jember.

4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat

⁹⁹ Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, hal 128

¹⁰⁰ Sutrisno Hadi, *Metologi Research*, Jilid II, Andi Offset, (Yogyakarta : 1989), hal. 158

legar, agenda dan sebagainya.¹⁰¹ Dengan metode ini penulis dapat mencari data mengenai keadaan guru, struktur organisasi melalui tata usaha.

F. Teknik Analisis Data

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk pelaksanaan manajemen pendidikan di MI Miftahul Ulum Tanjungsari Umbulsari Jember, peneliti menggunakan analisa statistik sederhana yaitu menggunakan rumus prosentase, dengan formulasi sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Ket. P = Angka prosentase

f = Frekuensi yang sedang dicari prosentasinya

N = Jumlah responden.¹⁰²

Selanjutnya untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase, peneliti menerapkan standar sebagai berikut:

- a. 76 % - 100 % tergolong baik
 - b. 56 % - 75 % tergolong cukup
 - c. 40 % - 55 % tergolong kurang baik
 - d. Kurang dari 40 % tergolong tidak baik.
2. Untuk mengetahui dan menjawab adakah pengaruh manajemen pendidikan terhadap pembelajaran di MI Miftahul Ulum Tanjungsari Umbulsari Jember digunakan rumus Product Moment

¹⁰¹ Arikunto, ... hal. 131

¹⁰² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Raja Grafindo, (Jakarta : 2004), hal. 43

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(x^2)(y^2)}}$$

kemudian untuk mengetahui kuatnya pengaruh antara dua variabel tersebut maka digunakan pedoman sebagai berikut:

Nilai r	Interpretasi
0.000 – 0.200	Sangat rendah
0.200 – 0.400	Rendah
0.400 – 0.600	Agak rendah
0.600 – 0.800	Cukup
0.800 – 0.1000	Tinggi

(Suharsimi, 1998:260)

G. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *hipo* dan *tesis* yang berarti jawab dan pendapat yang masih lemah. Suharsimi Arikunto mengatakan hipotesis adalah anggapan dasar dan kebenarannya perlu diuji (di bawah kebenarannya).¹⁰³

Secara lebih jelas Sumadi Surya Brata merumuskan pengertian hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah, penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis dianggap paling mungkin dan paling tinggi kebenarannya.¹⁰⁴

Selanjutnya hipotesis dalam penelitian ini adalah:

¹⁰³ Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, hlm. 68

¹⁰⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Grafindo Persada, (Jakarta : 1992), hlm. 69

1. Hipotesis Kerja (H_a)

Ada pengaruh manajemen pendidikan terhadap pembelajaran di MI Miftahul Ulum Tanjungsari Umbulsari Jember.

2. Hipotesis Nihil (H_0)

Tidak ada pengaruh manajemen pendidikan terhadap pembelajaran di MI Miftahul Ulum Tanjungsari Umbulsari Jember.
